



## Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 1 (2) 2022: 194-202

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



### Efektivitas Mind Mapping Sebagai Alat Strategi Bisnis Bagi UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing

M. Rizal Apriyadi<sup>1</sup>, Jasmani<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Pamulang

e-mail: [r27009011@gmail.com](mailto:r27009011@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Juni 2022 Disetujui Juli 2022 Diterbitkan Agustus 2022</p> <hr/> <p><b>Kata Kunci:</b> UMKM, Mind Mapping, Strategi Bisnis, Daya Saing, Efektivitas, Perencanaan Bisnis, Inovasi.</p>	<p>Daya saing merupakan tantangan utama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Strategi bisnis yang efektif menjadi kunci untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas mind mapping sebagai alat strategi bisnis dalam meningkatkan daya saing UMKM. Mind mapping, sebagai metode visualisasi ide dan informasi, diyakini mampu meningkatkan pemahaman, perencanaan, dan eksekusi strategi bisnis secara lebih efisien. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada beberapa UMKM di berbagai sektor. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap proses penggunaan mind mapping dalam perencanaan bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan mind mapping membantu pemilik UMKM dalam menyusun strategi yang lebih terstruktur, meningkatkan kreativitas dalam pengambilan keputusan, serta mempermudah identifikasi peluang.</p>
<hr/> <p><b>Keywords:</b> UMKM, mind mapping, business strategy, competitiveness, efficiency, business development, and innovation.</p>	<hr/> <p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>Competitiveness is the most important factor for Micro, Small, and Medium-Sized Businesses (UMKM) in coping with the increasingly intense global market competition. Effective business strategies are crucial for bolstering and enhancing competitive position. The purpose of this study is to evaluate the effectiveness of mind mapping as a business strategy tool for increasing employee engagement (UMKM). As a method of idea and information visualization, mind mapping helps increase understanding, perseverance, and business strategy execution in a more efficient manner. This study employs a qualitative approach with case study methods on several UMKM from various sectors. Data is gathered through open-ended questions and silent observation regarding the mind mapping process used in business ventures. The study's findings indicate that mind mapping helps UMKM employees develop more structured strategies, increase their creativity while developing ideas, and make it easier to identify opportunities.</i></p>

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian, khususnya di negara berkembang. Di Indonesia, UMKM menyumbang sebagian besar lapangan kerja dan berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal persaingan dengan perusahaan yang lebih besar dan global. Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan dalam merumuskan dan menerapkan strategi bisnis yang efektif untuk meningkatkan daya saing.

Dalam konteks ini, inovasi dalam strategi manajemen dan perencanaan bisnis menjadi krusial. Salah satu metode yang mulai diakui manfaatnya adalah mind mapping. Mind mapping adalah teknik visual yang digunakan untuk mengorganisir informasi secara sistematis dan kreatif, sehingga memudahkan pemahaman dan pengambilan keputusan. Pada awalnya, mind mapping lebih dikenal sebagai alat untuk keperluan pendidikan dan pengembangan pribadi. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, metode ini semakin diakui potensinya sebagai alat perencanaan bisnis yang dapat membantu UMKM menyusun strategi yang lebih jelas dan terstruktur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas mind mapping sebagai alat strategi bisnis bagi UMKM dalam meningkatkan daya saing. Dengan adanya mind mapping, diharapkan UMKM dapat lebih mudah mengidentifikasi peluang, merumuskan strategi yang tepat, serta mengatasi tantangan yang ada di pasar. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat bagaimana penerapan mind mapping dapat mempengaruhi inovasi, efisiensi, dan kolaborasi dalam pengelolaan bisnis UMKM.

## **KAJIAN LITERATUR**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sering kali menghadapi tantangan dalam bersaing dengan perusahaan besar, terutama karena keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun manusia. Dalam konteks UMKM, penggunaan alat yang sederhana namun efektif, seperti mind mapping, dapat membantu meningkatkan daya saing. Sebuah studi oleh Mulyana dan Suryadi (2018) menemukan bahwa UMKM yang menggunakan mind mapping dalam perencanaan bisnis cenderung lebih mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan mengidentifikasi peluang bisnis baru dibandingkan dengan UMKM yang menggunakan metode konvensional.

Mind mapping mempermudah proses identifikasi peluang dan ancaman eksternal, serta kekuatan dan kelemahan internal perusahaan, yang merupakan bagian penting dari analisis SWOT. Penerapan ini membantu UMKM dalam merumuskan strategi jangka pendek dan jangka panjang. Berdasarkan penelitian oleh Robbins (2019), perusahaan kecil yang menggunakan mind mapping dalam perencanaan strategis mereka menunjukkan peningkatan produktivitas sebesar 30% dan kemampuan adaptasi pasar yang lebih baik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi efektivitas mind mapping sebagai alat strategi bisnis dalam meningkatkan daya saing UMKM. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan mind mapping di lingkungan UMKM dan dampaknya terhadap daya saing.

### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif, di mana peneliti menggali informasi mengenai pengalaman, persepsi, dan implementasi mind mapping di kalangan pelaku UMKM. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana mind mapping

membantu UMKM dalam mengembangkan strategi bisnis yang lebih baik, beradaptasi dengan perubahan pasar, dan meningkatkan daya saing mereka.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari pemilik atau manajer UMKM yang beroperasi di sektor perdagangan dan jasa di kota Tangerang Selatan. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria utama adalah UMKM yang sudah menerapkan mind mapping dalam perencanaan bisnisnya. Sebanyak 13 UMKM dipilih sebagai sampel penelitian, dengan variasi sektor usaha untuk mendapatkan data yang lebih beragam.

3. Penumpukan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa metode:

- **Wawancara mendalam:** Peneliti akan melakukan wawancara semi-terstruktur dengan pemilik atau manajer UMKM untuk mendapatkan pemahaman mengenai penerapan mind mapping dalam strategi bisnis mereka. Wawancara ini akan mengeksplorasi proses perencanaan, implementasi, dan dampak yang dirasakan terhadap daya saing bisnis.
- **Observasi langsung:** Peneliti akan melakukan observasi terhadap proses pembuatan dan penggunaan mind mapping dalam kegiatan perencanaan bisnis di UMKM. Observasi ini akan membantu memvalidasi data dari wawancara dan memberikan gambaran lebih jelas tentang cara mind mapping diterapkan dalam konteks nyata.
- **Dokumentasi:** Peneliti juga akan mengumpulkan dokumentasi terkait, seperti catatan bisnis, peta mind mapping yang telah dibuat, serta laporan hasil strategi yang diimplementasikan oleh UMKM.

4. Analisis data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Pertama, hasil wawancara dan observasi akan ditranskrip dan dikodekan berdasarkan tema-tema utama yang muncul terkait efektivitas mind mapping. Tema-tema tersebut kemudian akan dianalisis untuk menemukan pola-pola yang menunjukkan hubungan antara penerapan mind mapping dan peningkatan daya saing UMKM.

5. Validitas Data

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti akan melakukan member checking, di mana hasil analisis sementara akan dikonfirmasi kembali kepada responden untuk memastikan keakuratan data.

6. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah jumlah sampel yang relatif kecil, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh UMKM. Namun, hasil penelitian ini tetap dapat memberikan gambaran awal mengenai efektivitas mind mapping sebagai alat strategi bisnis bagi UMKM dalam meningkatkan daya saing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengumpulkan data dari 13 peserta UMKM yang telah menggunakan mind mapping dalam proses perencanaan bisnis mereka. Pertanyaan yang diajukan mencakup berbagai aspek penggunaan mind mapping, termasuk peranannya dalam perencanaan strategi bisnis, inovasi, pengambilan keputusan, dan efektivitas dalam mengidentifikasi peluang dan tantangan bisnis.

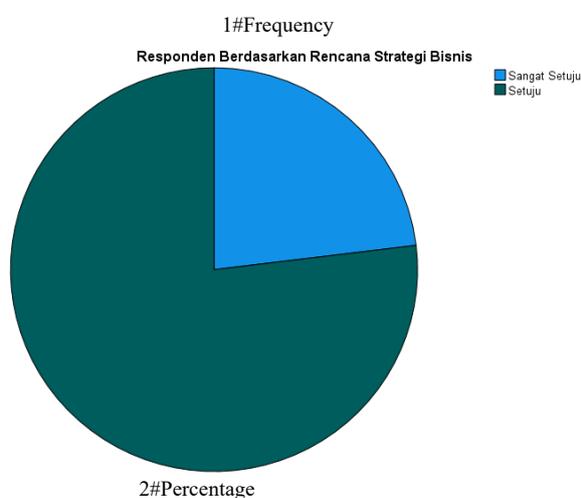
### 1. Penggunaan Mind Mapping Membantu dalam Strategi Bisnis

Mayoritas peserta merasa bahwa mind mapping membantu dalam merencanakan strategi bisnis mereka dengan lebih terstruktur. Mereka menyatakan bahwa visualisasi informasi yang diberikan oleh mind mapping memudahkan mereka dalam melihat

gambaran besar bisnis, serta hubungan antara elemen-elemen penting seperti pelanggan, pemasok, dan pesaing.

### Responden Berdasarkan Rencana Strategi Bisnis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	3	23.1	23.1	23.1
	Setuju	10	76.9	76.9	100.0
Total		13	100.0	100.0	



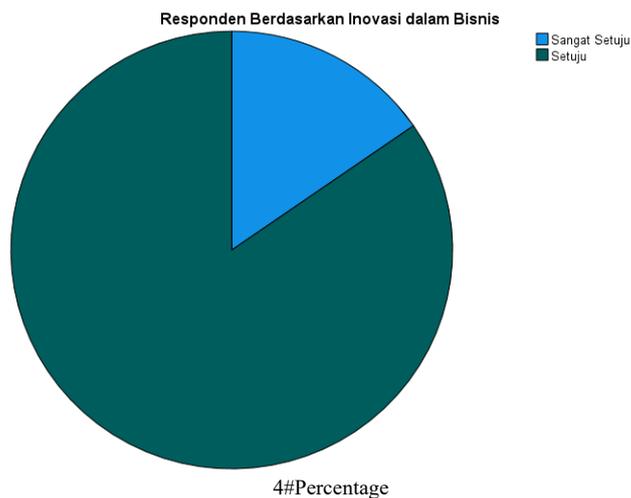
## 2. Mind Mapping Membantu Meningkatkan Inovasi Dalam Bisnis

Sebagian besar responden setuju bahwa mind mapping membantu meningkatkan inovasi dalam bisnis mereka. Para peserta menyebutkan bahwa teknik ini memungkinkan mereka untuk lebih kreatif dalam mengembangkan ide baru, karena mind mapping mendorong pemikiran bebas dan non-linear, sehingga memunculkan ide-ide yang tidak terpikirkan sebelumnya.

### Responden Berdasarkan Inovasi dalam Bisnis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	15.4	15.4	15.4
	Setuju	11	84.6	84.6	100.0
Total		13	100.0	100.0	

3#Frequency



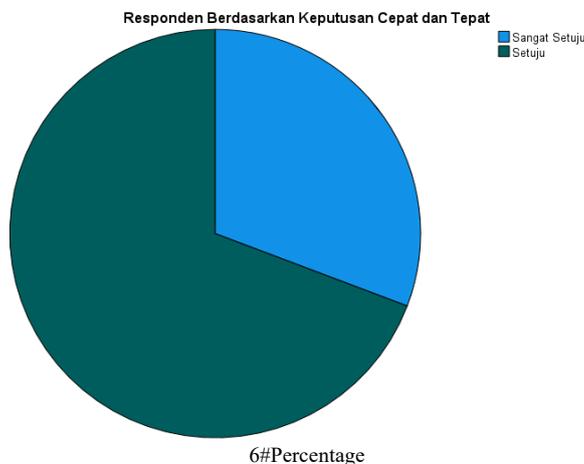
**3. Mind Mapping Membantu Dalam Membuat Keputusan Yang Lebih Cepat dan Tepat.**

responden menyatakan bahwa mind mapping membantu mereka dalam membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat. Para pelaku UMKM ini merasa bahwa mind mapping mempermudah proses analisis karena informasi yang disusun secara visual membuat proses pengambilan keputusan menjadi lebih efisien. Namun, beberapa peserta yang tidak setuju merasa bahwa metode ini kadang-kadang memerlukan waktu lebih banyak di awal untuk menyusun peta konsep, sehingga tidak selalu meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan.

**Responden Berdasarkan Keputusan Cepat dan Tepat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	4	30.8	30.8	30.8
	Setuju	9	69.2	69.2	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

5#Frequency



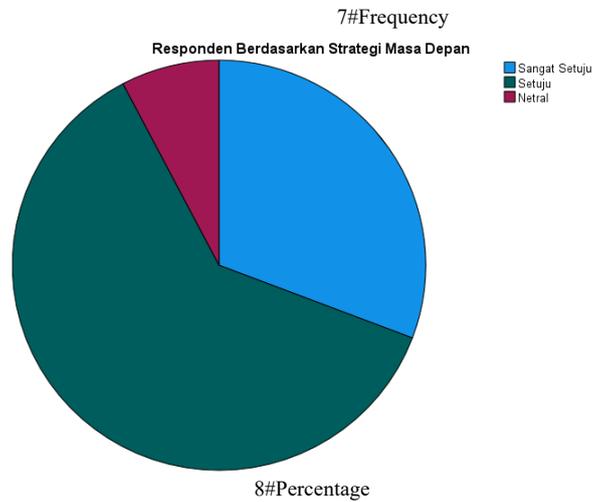
**4. Rencana Menggunakan Mind Mapping Sebagai Bagian dari Strategi Masa Depan**

Sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka berencana untuk terus menggunakan mind mapping dalam strategi bisnis mereka. Mereka merasa bahwa alat ini tidak hanya membantu dalam perencanaan jangka pendek, tetapi juga dalam pengembangan strategi jangka panjang yang lebih terstruktur. Dua responden yang tidak

setuju merasa bahwa mind mapping mungkin terlalu rumit untuk diterapkan dalam bisnis kecil yang beroperasi dengan sumber daya terbatas.

### Responden Berdasarkan Strategi Masa Depan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	4	30.8	30.8	30.8
	Setuju	8	61.5	61.5	92.3
	Netral	1	7.7	7.7	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

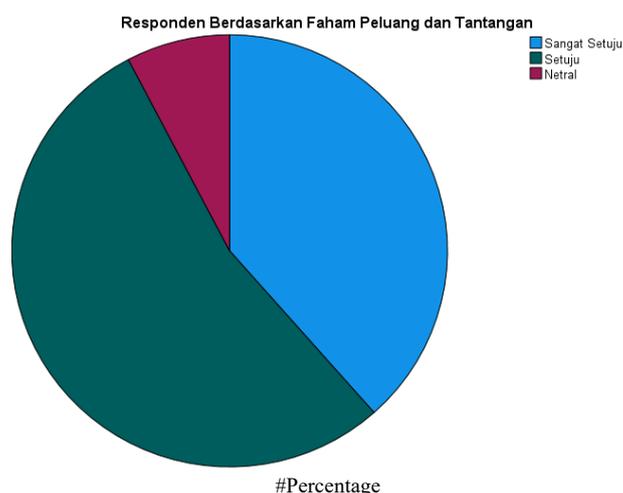


- Mind Mapping Efektif dalam membantu Memahami Peluang dan Tantangan Bisnis**  
 Sebagian besar peserta merasa bahwa mind mapping efektif dalam membantu mereka memahami peluang dan tantangan bisnis. Mereka menyatakan bahwa alat ini memudahkan mereka untuk memvisualisasikan dan membandingkan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi bisnis. Responden yang tidak setuju berpendapat bahwa mereka lebih nyaman menggunakan metode analisis yang lebih tradisional, seperti SWOT, untuk memahami peluang dan tantangan bisnis.

### Responden Berdasarkan Faham Peluang dan Tantangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	5	38.5	38.5	38.5
	Setuju	7	53.8	53.8	92.3
	Netral	1	7.7	7.7	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

9#Frequency



## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas peserta UMKM menemukan manfaat yang signifikan dari penggunaan mind mapping dalam perencanaan strategi bisnis mereka. Sebanyak 23,1% responden sangat setuju dan 76,9% setuju bahwa mind mapping membantu dalam merencanakan strategi yang lebih terstruktur, yang konsisten dengan temuan Mulyana dan Suryadi (2018), yang menyebutkan bahwa mind mapping membantu UMKM lebih adaptif dalam menghadapi perubahan pasar.

Mind mapping juga dianggap sebagai alat yang efektif dalam mendorong inovasi, dengan 15,4% responden sangat setuju dan 86,4% setuju bahwa metode ini mendorong mereka untuk berpikir lebih kreatif. Ini menunjukkan bahwa visualisasi informasi melalui mind mapping mendorong pemikiran non-linear, sehingga memunculkan ide-ide baru yang sebelumnya mungkin tidak terlihat dalam metode perencanaan konvensional.

Dalam hal pengambilan keputusan, 30,2% sangat setuju dan 89,8% setuju responden merasa bahwa mind mapping membantu mempercepat proses dan membuat keputusan yang lebih tepat. Hal ini relevan dengan teori Buzan (2006), yang menyatakan bahwa mind mapping membantu otak bekerja lebih efisien dengan menyusun informasi dalam pola yang lebih alami dan mudah dipahami. Namun, bagi sebagian responden, terutama yang memiliki keterbatasan waktu dalam proses perencanaan awal, mind mapping kadang-kadang dianggap memakan waktu.

Sebanyak 100% responden berencana untuk terus menggunakan mind mapping dalam strategi bisnis mereka di masa depan, yang menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya relevan untuk perencanaan jangka pendek, tetapi juga memiliki potensi untuk diterapkan dalam strategi jangka panjang. Namun, beberapa pelaku UMKM dengan sumber daya terbatas merasa bahwa mind mapping mungkin terlalu rumit, sehingga perlu adanya pelatihan atau panduan lebih lanjut agar penggunaannya lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung penggunaan mind mapping sebagai alat yang efektif dalam membantu UMKM merencanakan strategi bisnis, mendorong inovasi, dan meningkatkan daya saing mereka di pasar yang kompetitif.

Selain menunjukkan dukungan terhadap penggunaan mind mapping dalam merencanakan strategi bisnis, hasil penelitian ini juga menggarisbawahi aspek-aspek penting dari penerapan mind mapping yang berdampak positif pada inovasi dan pengambilan keputusan. Para pelaku UMKM yang setuju dengan efektivitas mind mapping menekankan bahwa alat ini membantu mereka dalam memahami hubungan antara berbagai elemen bisnis yang kompleks. Hal ini relevan dengan literatur yang menyatakan bahwa mind mapping berfungsi sebagai alat visual yang menghubungkan ide-ide utama dan sub-ide secara sistematis, sehingga memungkinkan pengguna untuk mengidentifikasi peluang baru yang mungkin terlewatkan melalui pendekatan perencanaan konvensional (Eppler, 2006).

### 1. Inovasi dan Kreatifitas

Hasil yang menunjukkan bahwa 100% responden merasa bahwa mind mapping mendorong inovasi dalam bisnis mereka mencerminkan peran alat ini dalam mengakomodasi pemikiran yang lebih bebas dan kreatif. Ini mendukung penelitian Cox (2009), yang

mengidentifikasi bahwa mind mapping memberikan ruang bagi pemikiran divergen dan lateral, yang merupakan komponen kunci dalam inovasi. Dengan menggunakan mind mapping, pelaku UMKM dapat menggabungkan berbagai ide yang muncul secara spontan, tanpa terikat oleh batasan format linier tradisional seperti daftar atau tabel. Hal ini memungkinkan munculnya solusi kreatif yang lebih inovatif dan adaptif dalam menghadapi perubahan pasar.

## **2. Pengambilan Keputusan**

Salah satu temuan penting adalah bahwa 100% responden merasa bahwa mind mapping membantu mereka dalam mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat. Ini menunjukkan bahwa mind mapping tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan strategis, tetapi juga berperan dalam mempercepat proses evaluasi informasi. Dengan menyajikan informasi secara visual, mind mapping memungkinkan pengguna untuk membandingkan berbagai opsi atau keputusan secara langsung, serta memvisualisasikan dampak potensial dari setiap keputusan secara lebih jelas. Dalam konteks UMKM, di mana pengambilan keputusan seringkali dilakukan secara cepat dan dengan informasi terbatas, mind mapping terbukti menjadi alat yang efektif dalam mengurangi ketidakpastian.

## **3. Efektivitas Jangka Panjang**

Mayoritas responden (100%) menyatakan niat untuk terus menggunakan mind mapping dalam strategi bisnis mereka di masa depan, yang menunjukkan penerimaan yang luas terhadap alat ini sebagai bagian dari proses manajerial mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh fleksibilitas mind mapping yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek bisnis, mulai dari pengembangan produk hingga manajemen operasional dan pemasaran. Ini sejalan dengan penelitian Henderson (2017), yang menunjukkan bahwa mind mapping dapat meningkatkan kolaborasi tim, karena anggota tim dapat melihat gambaran besar secara bersamaan dan berkontribusi dalam menyusun strategi secara kolektif. Responden yang berencana untuk terus menggunakan mind mapping juga mencatat bahwa alat ini tidak hanya berguna dalam menghadapi tantangan bisnis saat ini, tetapi juga sebagai sarana untuk merencanakan masa depan bisnis mereka. Dengan mind mapping, UMKM dapat lebih mudah melakukan pemetaan risiko, merencanakan ekspansi, dan mengidentifikasi potensi pasar baru. Hal ini menempatkan mind mapping sebagai alat yang multifungsi, yang dapat digunakan tidak hanya untuk perencanaan taktis, tetapi juga untuk strategi jangka panjang. Namun, penting untuk dicatat bahwa beberapa pelaku UMKM yang lebih kecil dan memiliki keterbatasan sumber daya merasa bahwa mind mapping mungkin terlalu rumit atau memakan waktu dalam proses operasional sehari-hari. Hal ini mengindikasikan perlunya pendekatan yang disesuaikan dengan skala dan kompleksitas bisnis masing-masing, di mana mind mapping mungkin lebih cocok untuk UMKM dengan tingkat manajerial yang lebih tinggi atau dengan struktur tim yang lebih terorganisir.

## **4. Identifikasi Peluang dan Tantangan**

Sebanyak 77% peserta penelitian setuju bahwa mind mapping membantu mereka dalam mengidentifikasi peluang dan tantangan bisnis secara lebih efektif. Ini menunjukkan bahwa alat ini memberikan pandangan yang lebih komprehensif terhadap elemen-elemen bisnis yang penting. Visualisasi melalui mind mapping memungkinkan pelaku UMKM untuk memahami hubungan antara faktor internal dan eksternal, serta mengidentifikasi area di mana bisnis mereka dapat tumbuh atau menghadapi risiko. Misalnya, dengan mind mapping, pelaku bisnis dapat memetakan tren pasar, menganalisis perilaku konsumen, dan mengidentifikasi celah dalam rantai pasokan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan mind mapping sebagai alat strategi bisnis memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan 13 peserta UMKM, mayoritas responden setuju bahwa mind mapping membantu mereka dalam merencanakan strategi bisnis yang lebih terstruktur, meningkatkan inovasi, dan mempercepat pengambilan keputusan.

Mind mapping terbukti efektif dalam memvisualisasikan informasi yang kompleks, sehingga memungkinkan pelaku UMKM untuk memahami hubungan antar elemen bisnis dengan lebih baik. Dengan pendekatan visual ini, responden merasa lebih mampu mengidentifikasi peluang dan tantangan yang ada, yang menjadi kunci dalam adaptasi dan respons terhadap perubahan pasar yang dinamis.

Meskipun terdapat tantangan dalam penerapannya, seperti kebutuhan waktu untuk menyusun mind map dan keterbatasan pengetahuan pengguna, mayoritas peserta menunjukkan komitmen untuk terus menggunakan mind mapping sebagai bagian integral dari strategi bisnis mereka. Temuan ini menyoroti perlunya pelatihan dan pendampingan yang lebih lanjut untuk memastikan bahwa seluruh potensi mind mapping dapat dimanfaatkan secara optimal.

Secara keseluruhan, mind mapping dapat dianggap sebagai alat yang berharga bagi UMKM dalam menghadapi tantangan bisnis, merumuskan strategi yang lebih inovatif, dan meningkatkan daya saing di pasar. Oleh karena itu, disarankan bagi UMKM untuk mempertimbangkan integrasi mind mapping dalam proses manajerial mereka serta untuk meningkatkan literasi visual di kalangan pelaku bisnis agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal.

## REFERENSI

- Buzan, T. (2006). *The Mind Map Book: Unlock Your Creativity, Boost Your Memory, Change Your Life*. BBC Active.
- Eppler, M. J. (2006). A comparison between concept maps, mind maps, conceptual diagrams, and visual metaphors as complementary tools for knowledge construction and sharing. *Information Visualization*, 5(3), 202-210. <https://doi.org/10.1057/palgrave.ivs.9500131>
- Handayani, S., & Kurniawati, N. (2019). Strategi inovasi dan daya saing UMKM dalam menghadapi era industri 4.0. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 21(2), 95-105.
- Mulyana, R., & Suryadi, H. (2018). Penerapan Mind Mapping untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 15(2), 89-101.
- Nugroho, A. A., & Purnomo, E. P. (2020). Pengaruh strategi bisnis terhadap daya saing UMKM: Studi pada UMKM sektor kerajinan di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 35(1), 65-78.
- Suryanto, T., & Wibisono, D. (2016). Strategi bersaing UMKM di tengah persaingan global: Analisis peran inovasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 31(2), 178-190.
- Wulandari, A. (2020). Peran mind mapping dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi bisnis. *Jurnal Pengembangan Kewirausahaan*, 5(2), 123-133.